

BAB III METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu cara yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan, sedangkan penelitian merupakan sarana untuk mencari kebenaran. Pada dasarnya penelitian adalah upaya mengumpulkan data yang akan dianalisis.¹ Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan sekumpulan pengetahuan tentang langkah-langkah yang tepat dan logis dalam mencari data yang mengidentifikasi dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, kemudian diambil kesimpulan.² Penentuan metode dalam penelitian merupakan langkah yang sangat penting karena dapat menentukan keberhasilan atau tidaknya sebuah penelitian. Ketetapan menggunakan metode penelitian merupakan langkah yang harus dilakukan oleh seorang peneliti jika menginginkan penelitiannya dapat menjawab masalah dan menemukan kebenaran.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah *Library Rerearch* model analisis semiotik dalam teori Ferdinand de Saussure. Hal ini karena peneliti menguraikan penanda dan petanda yang terdapat pada film “Cinta Subuh” dan selain itu, peneliti juga berusaha mendiskripsikan dan memahami makna citra perempuan muslimah dalam film “Cinta Subuh”.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah rencana prosedur penelitian yang terdiri dari langkah-langkah berdasarkan asumsi luas sebagai dasar menentukan metode dalam pengumpulan data, analisis atau interpretasi data. Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yaitu berisi tentang citra perempuan muslimah yang terdapat dalam film “Cinta Subuh”. Hal ini dilakukan karena pendekatan deskriptif sendiri merupakan suatu cara untuk memahami suatu kenyataan, kejadian (peristiwa) situasi, benda, orang, dan pernyataan yang ada di balik makna yang jelas ataupun makna secara langsung. Peneliti memilih metode penelitian deskriptif bertujuan karena merupakan sebuah

¹ SN Sukmadinata, *Metode Penelitian* (Bandung: PT Remaja, Rosdakarya, 2005), http://a-research.upi.edu/operator/upload/t_pd_0908073_chapter3.pdf.

² Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997),1.

metode yang efektif untuk tujuan mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun fenomena hasil rekayasa.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian merupakan unsur wajib dalam melakukan suatu penelitian. Peneliti dapat mengenal keadaan dan kondisi secara keseluruhan dalam subjek penelitian. Kegiatan ini merupakan upaya untuk memahami bahasa dan budaya subjek mereka dengan tujuan agar peneliti dapat lebih mudah dikenal dalam kehidupan mereka. Seleksi *setting* juga dapat dilakukan untuk menentukan tipe suasana atau perilaku tertentu yang berpotensi memiliki kaitan dengan orientasi, sebagai bahan pertimbangan untuk kegiatan mana yang harus benar-benar diselidiki melalui bantuan informasi.³

Berdasarkan hasil penelitian yang saya ambil berhubungan dengan hasil tersebut, maka *setting* penelitian ini memusatkan objek yang alamiah. Dalam penelitian ini maka peneliti mengambil penelitian film “Cinta Subuh” di akun *bilibilitv bstation*. Oleh karena itu, mengambil penelitian berdasarkan adanya citra perempuan muslimah yang terdapat pada film tersebut.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah film “Cinta Subuh”, yang berfokus pada citra perempuan muslimah dalam isi film tersebut. Oleh sebab itu, film “Cinta Subuh” menarik untuk diteliti yang mengandung citra pada perempuan muslimah.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Sumber data pada penelitian ini adalah film “Cinta Subuh”. Berdasarkan sumber datanya dapat dibedakan menjadi dua yaitu sebagai berikut.

1. Data Primer

Data primer merupakan data pokok atau data utama untuk pengumpulan data.⁴ Dalam penelitian ini, data primer adalah dokumen video dalam pemuatan film “Cinta Subuh”. Untuk sumber data tersebut peneliti mendapatkan berupa dokumen

³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Metodologi Ke Arah Ragam Varian Kontemporer* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2010), 139.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Jakarta: Alfabeta, 2008), 308-309.

video yang di unduh dari halaman web *Youtube*. Data primer ini termasuk data mentah yang harus diproses kembali sehingga menjadi data yang bermakna.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan atau pelengkap dari data primer yang ada untuk pengumpulan data.⁵ Dalam penelitian ini data sekunder adalah dokumentasi yang diperoleh dari halaman web, info tentang ulasan film “Cinta Subuh” dan buku, artikel maupun jurnal yang terkait dengan film ini. Data ini selain sebagai pelengkap dari data primer umumnya sangat membantu priset ketika data primer penting diperoleh.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam melakukan penelitian karena alasan mendasar untuk penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data.⁶ Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*. Sedangkan untuk sumber data, peneliti mengumpulkan data dengan memanfaatkan data primer dan data sekunder. Selain itu, untuk teknik pengumpulan data peneliti dapat melakukan dengan observasi, dokumentasi, studi pusaka, serta teknik simak-catat. Berikut jabarannya.

1. Observasi

Observasi merupakan langkah awal menuju titik fokus pertimbangan lebih luas yaitu observasi partisipan. Dalam mengumpulkan data penelitian kualitatif, observasi lebih dipilih sebagai alat karena dapat melihat, mendengar dan merasakan informasi secara langsung.⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi nonpartisipan. Observasi nonpartisipan merupakan teknik observasi di mana peneliti hanya bertindak tanpa ikut terjun melakukan aktifitas seperti yang dilakukan kelompok riset. Observasi dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung dari objek penelitian. Objek observasi audio-visual yang dimaksud adalah film “Cinta Subuh” yang berdurasi hampir kurang lebih 1 setengah jam dengan mengamati adegan-adegan

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Jakarta: Alfabeta, 2008), 308-309.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Jakarta: Alfabeta, 2008), 308.

⁷ Albi Anggito dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 109-110.

dan dialog dalam alur cerita, kemudian pada saat itu peneliti mencatat dan memilih bagian yang menjadi titik fokus permasalahan yang berkaitan dengan citra perempuan muslimah yang ada dalam film tersebut. Data observasi kemudian dianalisis sesuai dengan metode yang digunakan.

2. Dokumentasi

Sebagai data pendukung penelitian, dokumentasi dilakukan setelah mengamati film pendek “Cinta Subuh” yang mana pengamatan dilakukan mengenai berbagai tanda-tanda yang muncul dalam film “Cinta Subuh” ini. Peneliti melakukan dokumentasi dengan mengambil gambar-gambar yang membahas adegan-adegan yang berkaitan dengan citra perempuan muslimah dalam film tersebut. Selain itu juga dialog dalam membicarakan citra perempuan muslimah dalam film “Cinta Subuh”.

3. Studi Pustaka

Untuk mendapatkan informasi yang diidentifikasi dengan subjek dan untuk menemukan teori-teori utama tentang masalah dan bidang yang akan diteliti. Data tersebut diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian serta memanfaatkan data pendukung dari web dan lain-lain. Materi tersebut akan digunakan sebagai referensi bagi penelitian dalam memecahkan masalah penelitian ini.

4. Teknik Simak-Catat

Teknik simak catat merupakan seperangkat cara atau teknik untuk menyimpulkan fakta-fakta yang berada pada masalah penelitian. Teknik simak catat ini dilakukan peneliti bersamaan dengan teknik dokumentasi. Saat melakukan teknik dokumentasi, peneliti juga melakukan teknik simak catat, dalam kegiatan teknik dokumentasi peneliti menggunakan web *Youtube* untuk mendapatkan dokumentasi pada film. Pada saat pemutaran film, peneliti melakukan simak catat terhadap film. Peneliti harus menonton berulang-ulang agar data yang dituliskan benar-benar sesuai dengan data aslinya, dan data yang diperoleh didapat secara utuh dan valid.

F. Pengujian Keabsahan Data

Ketika seluruh data telah terkumpul, maka perlu dilakukan pengujian keabsahan data yang bertujuan untuk mendapatkan data yang objektif dan valid serta data yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan uji keabsahan data berupa uji kredibilitas data, yang merupakan uji

kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Dalam uji kredibilitas data terdapat bermacam-macam pengujian. Berikut jabarannya.

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dapat diartikan dengan melakukan segala aktifitas pengamatan secara lebih cermat, teliti, dan berkesinambungan. Dengan begitu, maka kepastian data, urutan data dan peristiwa akan dapat direkam secara sistematis dan praktis. Bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau semua dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan memperbanyak bacaan akan wawasan yang dimiliki peneliti semakin luas, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar dan dapat dipercaya. Peneliti membaca buku maupun jurnal yang berkaitan dengan gambaran citra perempuan muslimah dalam film “Cinta Subuh”.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya seperti video, foto ataupun buku yang sangat diperlukan untuk mendukung uji keabsahan data peneliti sehingga dapat lebih dipercaya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan film “Cinta Subuh” di forum *Youtube*.

G. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan proses mengatur urutan data, pengorganisasian kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Beberapa masalah yang akan dikemukakan pada rumusan masalah akan dipecahkan dengan menggunakan analisis semiotik dari teori Ferdinand de Saussure. Analisis penelitian kualitatif adalah suatu karya yang dibuat dengan bekerja menggunakan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satu yang dapat dikelola, mengintegrasikan, mencari dan menemukan desain, menemukan apa yang penting dan apa yang direalisasikan dan memilih apa yang akan diceritakan kepada orang lain.⁸

Teori yang peneliti gunakan untuk mengetahui citra perempuan muslimah yang berkaitan dengan peranan perempuan muslimah dalam film “Cinta Subuh” adalah analisis semiotik Ferdinand de Saussure berdasarkan konsep tanda dan penanda. Semiotik Ferdinand de

⁸ Sandu Siyoto Dkk, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media, 2015), 120.

Saussure adalah ilmu tentang tanda-tanda. Semiotika dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda. Tanda didefinisikan sebagai sesuatu yang atas dasar konvensional sosial yang terbangun sebelumnya, dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. Semiotik dapat digunakan untuk meneliti bermacam-macam teks, seperti berita, film, iklan, *fashion*, fiksi, puisi dan drama.⁹

Film merupakan media massa yang dapat dipahami sebagai produksi makna. Rangkaian gambar dalam film menciptakan imaji dan sistem penandaan. Kedinamisan gambar pada film menarik daya tarik langsung yang sangat besar, yang sulit ditafsirkan. Semiotika pada penelitian yang terfokus untuk meneliti citra perempuan muslimah ini akan dianalisis dengan teori Ferdinand de Saussure. Teori Ferdinand ini dirasa cocok oleh peneliti dengan menggunakan tanda yang tepat dengan menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat.

Adapun prosedur analisis objek dengan menggunakan metode semiotika. Berikut jabarannya.

1. Film dianalisis berdasarkan penanda dan petanda Ferdinand, yakni penanda menggambarkan isi citra perempuan muslimah, sedangkan petanda menjelaskan makna isi citra perempuan muslimah.
2. Data yang diperoleh dari hasil penggambaran isi citra perempuan muslimah dan makna citra perempuan muslimah kemudian dianalisis berdasarkan hubungan-hubungannya dengan realitas sosial.
3. Kemudian penarikan kesimpulan dilakukan setelah data hasil penelitian selesai dianalisis.

⁹ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 127.